

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 ini telah terjadi berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam setiap bagian kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek dan kehidupan masyarakat terutama dalam pendidikan. Salah satu aspek dalam pendidikan yaitu dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet yang dapat di akses melalui *smarphone* atau *gadget* (Sobron, *at al.*, 2019). melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.

Pada era digital saat ini, banyak aplikasi *e-learning* yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Pembelajaran secara online atau daring dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti *Google Meet*, *zoom*, dan platform media online lainnya seperti *Google Classroom* dan *whatsapp grup* (Suhada, *at al.*, 2020). Pembelajaran digital membutuhkan literasi digital yang merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital, dan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari (Wahono, 2018). Literasi digital juga dimaknai sebagai suatu keterampilan dan pengetahuan teknologi bagi individu dalam mengembangkan kegiatan belajar (Zulkarnain, 2020).

Google Meet, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* merupakan media pembelajaran melalui teknologi yakni belajar daring (online). *Google Meet*

merupakan layanan komunikasi yang dikeluarkan oleh google yang dapat digunakan secara gratis untuk dijadikan sebagai alternatif proses belajar mengajar (Sawitri, 2020). *Google Meet* dapat dihubungkan dengan media lainnya seperti *Google Classroom* dan *Whatsapp Group*. Menurut Iftakhar (2016) *Google Classroom* dianggap sebagai salah satu platform terbaik untuk meningkatkan alur kerja guru. Hal tersebut dikarenakan aplikasi *Google Classroom* mampu menyediakan fitur *Google Apps for Education*, rangkaian tools produktivitas yang gratis termasuk Gmail, Drive dan Dokumen canggih yang sangat ideal apabila digunakan untuk memfasilitasi kegiatan pengajaran dan proses pembelajaran jarak jauh dan waktu (Sharanee, et al., 2016). Menurut Sahidillah (2019) *Whatsapp Group* merupakan media yang dapat digunakan dalam group diskusi, karena salah satu dari fitur Whatsapp yaitu dapat mengirim *Voice notes* atau perekam suara. *Whatsapp* juga memiliki berbagai fungsi diantaranya adalah bisa mengirim pesa, chat group, berbagi foto, video dan dokumen. *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* dapat digunakan dan diterapkan dalam belajar mengajar serta dapat digunakan sebagai media literasi digital siswa dalam meningkat hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian suhada, et al., (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran media *Google Classroom* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rofiqoh, et al., (2020) yang menunjukkan bahwa *Google Classroom* memberikan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa karena bisa dengan mudah mendapatkan informasi serta siswa mampu beraktivitas aktif dalam mencari materi dari studi kasus yang disajikan melalui pemanfaatan fasilitas *e-learning* yang disediakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian Kamil (2019) menunjukkan pembelajaran menggunakan media *Whatsapp Group* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, kajian spesifik mengenai perbedaan hasil belajar dan literasi digital menggunakan *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* dalam materi pembelajaran biologi belum banyak dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi magang 3 dan hasil wawancara yang dilakukan pada 10 Juni 2020 yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa SMA NEGERI 4 MEDAN adalah sekolah negeri yang memiliki sarana

dan prasarana yang mampu mendukung dan menunjang pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi yaitu aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* pada saat ini. Pada bulan maret 2020 terdapat tantangan besar bagi sekolah dan pada aspek pendidikan dalam penanganan *Covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) turut mengambil kebijakan sebagai panduan dalam menghadapi pandemic tersebut di satuan pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) satuan pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemdikbud, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutuskan mata rantai penyebaran *COVID-19*, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Semua sekolah termasuk di indonesia melakukan pembelajaran secara *Daring/e-learning*. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan *Covid-19*. Di berbagai negara juga sudah membuat kebijakan *lockdown* atau karantina untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19* dengan mengurangi interaksi atau disebut dengan *Social Distancing*.

Penggunaan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Whatsapp Group* untuk membantu kegiatan pembelajaran pada masa *Covid-19* ini, SMA Negeri 4 Medan sudah menerapkannya kepada siswa, tetapi penggunaan aplikasi ini hanya diterapkan pada masa *Covid-19* ini, sebelum nya SMA Negeri 4 Medan tidak menerapkannya dimana sekolah hanya melakukan pembelajaran secara konvensional atau tatap muka. SMA Negeri 4 Medan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan hal tersebut. Karena hal tersebut guru SMA Negeri 4 Medan memakai atau menggunakan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* untuk melaksanakan proses belajar mengajar kepada siswa secara daring.

Oleh karena itu peneliti memilih SMA Negeri 4 Medan sebagai objek penelitian untuk melihat perbedaan hasil belajar dan literasi digital siswa dalam menggunakan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group*. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan peserta didik dapat melakukan belajar kapan saja dan dimana saja, sehingga peserta didik tidak hanya mampu

mencapai KKM 65 saja, tetapi juga dapat mencapai standar kompetensi yang menunjukkan kinerja yang baik dalam mata pelajaran Biologi.

Berdasarkan uraian-urain tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Dan Literasi Digital Siswa Menggunakan *Google Meet-Google Classroom* Dengan Menggunakan *Google Meet-Whatsapp Group* Pada Materi Ekosistem Di SMA Negeri 4 Medan”**.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi abad ke-21 mengharuskan seluruh masyarakat terutama bagi para pendidik dan peserta didik untuk menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini.
2. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis internet, salah satunya yaitu penggunaan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* yang merupakan tuntutan dunia pendidikan di era digital.
3. Penggunaan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* yang belum diterapkan untuk pembelajaran secara daring.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian mengacu pada perbedaan hasil belajar dan literasi digital siswa menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dengan *Google Meet-Whatsapp Group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dan menggunakan *Google Meet-Whatsapp Group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana literasi digital siswa dengan menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dan menggunakan *Google Meet-Whatsapp group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dengan *Google Meet-Whatsapp Group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
4. Apakah ada perbedaan literasi digital siswa dengan menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dan menggunakan *Google Meet-Whatsapp Group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dan menggunakan *Google Meet-Whatsapp Group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui literasi digital siswa dengan menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dan menggunakan *Google Meet-Whatsapp Group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Mengetahu perbedaan ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dengan *Google Meet-Whatsapp Group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
4. Mengetahu perbedaan literasi digital siswa dengan menggunakan *Google Meet-Google Classroom* dan menggunakan *Google Meet-Whatsapp Group* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi

1. Kegiatan terapan/manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat menerapkan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran dan siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai cara belajar dan penerapannya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk guru agar dapat memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan seputar bagaimana penggunaan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 4 Medan untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp* pada saat ini.

d. Bagi Peneliti lain

1. Sebagai masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan permasalahan mengenai penggunaan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar siswa serta kemampuan literasi digital siswa.

2. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan awal di dalam proses penelitian lanjutan tentang perbedaan hasil belajar dan literasi digital dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp Group*.

1.7. Defenisi Operasional

Untuk mempertegas pengertian dalam penelitian ini, maka dipaparkan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Google Meet* adalah fitur *Google* yang memberikan layanan komunikasi video yang dapat digunakan sebagai pertemuan secara virtual.
2. Daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara tanpa tatap muka secara langsung, tetapi dilakukan secara online.
3. *Google Classroom* merupakan suatu fitur *Google App for Education* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh Guru, Dosen, Mahasiswa dan siswa dalam pembelajaran daring dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengakses materi pembelajaran pada *Google Classroom* mengenai pokok materi Ekosistem.
4. *Whatsapp* merupakan aplikasi yang berperan sebagai *massenger online* dan bukan hanya sebagai berkirim pesan tetapi aplikasi ini dapat membuat *Group chat* yang dapat melakukan diskusi, audio, file dokumen, foto, video dan bahkan dapat digunakan untuk tatap muka secara virtual.
5. *Corona Virus Disease (Covid-19)* merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*.
6. Literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan media digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengolah, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.
7. Hasil belajar adalah hasil dari evaluasi dan penilaian kognitif peserta didik yang diperoleh melalui tes kognitif mengenai materi Ekosistem.
8. Ekosistem adalah materi pada kelas X semester 2 (Genap) pada kurikulum 2013, materi pembelajaran meliputi komponen penyusun Ekosistem, interaksi antar kelompok ekosistem, aliran energy dan daurbiogeokimia